

Original Article \*)

**Hubungan Dukungan Keluarga, Kecemasan Dan Peran Bidan Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Di PMB R Desa Sebagian Kecamatan Simpang Rimba**  
(*The Relationship between Family Support, Anxiety and the Role of Midwives on Mother's Readiness in Facing Childbirth in PMB R Sebagian Village, Simpang Rimba District*)**Deasy Arisandi<sup>1</sup>**<sup>1</sup>*Puskesmas Simpang Rimba Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Bangka Belitung*  
Email Correspondent : deasyarisandi6666@gmail.com

---

**Abstract**

**Introduction:** Readiness is a level or condition that must be achieved in the process of individual development at the level of mental, physical, social, and emotional growth. The aim is to find out the relationship between family support, anxiety levels, and the role of midwives on mother's readiness to face childbirth at PMB Desa Sebagian, Kecamatan Simpang Rimba in 2022.

**Methods:** Analytical descriptive research using quantitative methods with a *cross-sectional* approach. The population is pregnant women using total sampling and the number of samples used is 45 people.

**Results:** The results of the analysis found a *p-value* = 0,038; which means that there is no family support for the mother's readiness to face childbirth. The results of the statistical test obtained a *p-value* = 0,006; which means that there is a relationship between the anxiety variable between the readiness of the mother to face childbirth. The results of the statistical test obtained a *p-value* = 0,012; which means that there is a relationship between the role of the midwife and the readiness of the mother to face childbirth.

**Discussion:** The conclusion is that there is a relationship between family support, anxiety, and the role of midwives in the readiness of mothers to deal with childbirth at PMB R, Desa Sebagian, Kecamatan Simpang Rimba in 2022. It is expected that pregnant women routinely check their pregnancies with health workers so they can find out their HIV status earlier and carry out HIV/AIDS prevention behaviors.

**Keywords:** readiness of mothers, family support, anxiety, role of midwives

**Artikel**

Disubmit (Received) : 24 March 2023

Diterima (Accepted) : 28 March 2024

Diterbitkan (Published): 28 March 2024

**Copyright:** © 2024 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## Pendahuluan

Partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih lama dari 24 jam digolongkan sebagai persalinan lama, namun demikian kalau kemajuan persalinan tidak terjadi secara memadai selama periode itu situasi tersebut harus segera dinilai permasalahannya harus dikenali dan diatasi sebelum batas waktu 24 jam tercapai sebagian besar partus lama menunjukkan pemanjangan apapun yang menjadi penyebabnya ceviks gagal membuka penuh dalam jangka waktu yang layak.<sup>1</sup> Partus lama penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir, partus lama jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat akan mengakibatkan ibu mengalami infeksi, kehabisan tenaga sebelum bayi dilahirkan, dehidrasi, kadang dapat terjadi pendarahan postpartum yang dapat menyebabkan kematian ibu, pada janin akan terjadi infeksi, cedera, dan asfiksia yang dapat meningkatkan kematian bayi.<sup>2</sup> Penyebab terjadinya partus lama adalah multi kompleks dan bergantung pada pengawasan selagi hamil pertolongan persalinan yang baik dan penatalaksanaanya. Faktor penyebab partus lama yaitu his yang tidak adekuat, mal presentasi, dan mal posisi serta janin besar.

Survei pendahuluan yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan melalui laporan PWS KIA dimana persalinan di fasilitas kesehatan tahun 2020 ada sebanyak 2901 persalinan dengan 120 ibu bersalin mengalami partus lama pada tahun 2021 sebanyak 2809 persalinan dengan 146 ibu bersalin mengalami partus lama dan pada tahun 2022 dari Januari sampai Juni sebanyak 1374 persalinan dengan 106 ibu bersalin mengalami partus lama. Data Puskesmas Simpang Rimba pada tahun 2020 sebanyak 344 persalinan dengan 75 ibu bersalin mengalami partus lama pada tahun 2021 sebanyak 338 persalinan dengan 83 ibu bersalin mengalami partus lama sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 205 persalinan dengan 65 ibu bersalin mengalami partus lama. Data PMB R Desa Sebagin pada tahun 2020 sebanyak 60 persalinan dengan 30 ibu hamil mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinannya dan terdapat 11 ibu bersalin mengalami partus lama. Pada tahun 2021 dari 65 persalinan sebanyak 32 ibu hamil mengalami kecemasan dan tidak siap akan proses persalinan dan 16 diantaranya mengalami partus lama sedangkan tahun 2022. Januari-Juni 2022 dari 40 persalinan sebanyak 26 ibu hamil mengalami kecemasan dan tidak siap akan proses persalinan dan 10 diantaranya mengalami partus lama.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian Arifin dkk (2017) didapatkan bahwa dukungan keluarga sangat diharapkan oleh seorang ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan dengan dukungan keluarga yang baik akan mengurangi stressor pada ibu sehingga proses persalinan lebih lancar dan cepat tanpa menimbulkan komplikasi. Keluarga dan ibu hamil dapat mencegah kecemasan yang timbul akibat perubahan fisik yang mempengaruhi kondisi psikologisnya. Wanita hamil dengan dukungan keluarga yang tinggi tidak akan mudah menilai situasi dengan kecemasan karena wanita hamil dengan kondisi demikian tahu bahwa akan ada keluarganya yang membantu. Wanita hamil dengan dukungan keluarga yang tinggi akan amengubah respon terhadap sumber kecemasan dan pergi kepada keluarganya untuk mencurahkan isi hatinya.<sup>5</sup>

Dukungan keluarga yang didapatkan calon ibu akan menimbulkan perasaan tenang, sikap positif terhadap diri sendiri dan kehamilannya, maka ibu dapat menjaga kehamilannya dengan baik sampai saat persalinan. Dengan memiliki dukungan keluarga wanita hamil dapat mempertahankan kondisi kesehatan psikologisnya dan lebih mudah menerima perubahan fisikserta mengontrol gejala emosi yang timbul.<sup>3</sup> Keluarga dapat menyediakan dukungan yang dapat memberikan rasa aman dan memelihara penilaian positif seseorang terhadap dirinya melalui ekspresi kehangatan, empati, persetujuan, atau penerimaan yang ditunjukkan oleh anggota keluarga lainnya. Sarason (1986) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa dukungan dari keluarga adalah sumber dukungan sosial yang paling tinggi. Saat wanita hamil yakin bahwa mereka mempunyai keluarga yang mendukung maka keyakinan akan kemampuan mengatasi suatu kecemasan yang dialaminya akan meningkat yang dapat meredakan dan mengatasi tekanan yang dideritanya.<sup>3</sup>

Kecemasan adalah adalah penghayatan emosional yang tidak menyenangkan berhubungan dengan antisipasi malapetaka yang akan datang. Tingkatnya bervariasi dari perasaan cemas dan gelisah yang ringan sampai ketakutan yang amat hebat anxietas yang normal berperan sebagai pemacu perilaku yang

bertujuan dan berhasil mengatasi, menghindar atau melarikan situasi yang mengandung bahaya. Anxietas menyebabkan perubahan-perubahan somatik, fisiologis, biokimiawi, endokrinologik dan perilaku.<sup>6</sup> Kecemasan ibu hamil dapat timbul khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga saat persalinan, dimana pada periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal bayinya lahir nyeri yang akan dirasakan dan sebagainya. Semakin dekatnya jadwal persalinan, terutama pada kehamilan pertama, wajar jika timbul perasaan cemas atau takut karena kehamilan merupakan pengalaman yang baru.<sup>11</sup> Menurut penelitian Marks dan kumar (Oktavia dalam Mahmudah 2016) menunjukkan bahwa kecemasan yang dialami oleh wanita hamil lebih banyak terdapat pada mereka yang kurang mendapat dukungan sosial. Faktor yang dapat mengurangi kecemasan yang terjadi pada wanita yang akan melahirkan adalah adanya dukungan keluarga misalnya dari suami, orang tua, mertua, dan dukungan dari keluarga lainnya. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya.

Bidan adalah seorang yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan bidan yang telah diakui pemerintah dan lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang telah berlaku, dicatat (registrasi) diberi izin secara sah untuk menjalankan praktek.<sup>9</sup> Peran bidan dalam pelaksanaan P4K yaitu melakukan pendataan ibu hamil untuk mengetahui jumlah ibu hamil dan untuk merencanakan persalinan yang aman, persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya kebidanan bagi ibu sehingga melahirkan bayi yang sehat dan ibu selamat dengan mengikut sertakan suami dan keluarga. Menggerakkan masyarakat dengan memberikan penyuluhan dan mengadakan pertemuan tiap bulan, mengikut sertakan masyarakat seperti: tokoh masyarakat, tokoh agama, kader dan dukun bayi. Keikutsertaan masyarakat akan mempercepat terlaksananya program peningkatan mutu kesehatan dan tertanganinya resiko yang ada dengan cepat dan tepat.<sup>4</sup>

Jadi seorang bidan dituntut untuk menjadi individu yang professional dan handal memberikan pelayanan yang berkualitas karena konsep kerjanya berhubungan dengan nyawa manusia, disamping harus professional dalam pelayanan, professional berkomunikasi dan juga bidan harus sabar (telaten) agar pasien merasa aman dan nyaman di saat melakukan pelayanan kehamilan, persalinan, masanifas, keluarga berencana dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Juni 2022 di PMB R Desa Sebagian telah dilakukan wawancara tentang dukungan keluarga tingkat kecemasan dan peran bidan dalam menghadapi persalinan terhadap 10 ibu hamil didapatkan hasil 7 (70%) ibu hamil. Mengatakan bahwa mereka mengalami kecemasan menghadapi persalinan disebabkan karena ibu merasa tegang dan takut kesakitan menjelang persalinan. Dari 6 (60%) ibu hamil mendapatkan dukungan keluarga yang kurang karena pengetahuan yang kurang tentang kesiapan persalinan. Dilihat dari data kelahiran rata-rata ibu hamil di PMB R Desa Sebagian telah memilih tenaga kesehatan dalam persalinannya. Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik meneliti mengenai "Hubungan Dukungan Keluarga, Tingkat Kecemasan Dan Peran Bidan Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Di PMB R Desa Sebagian Kecamatan Simpang Rimba Tahun 2022."

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil di PMB R Desa Sebagian pada bulan Agustus tahun 2022. Jumlah sampel penelitian sebanyak 45 responden dengan menggunakan metode *total sampling*. Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu kuesioner dari dukungan keluarga, tingkat kecemasan dan peran bidan terhadap kesiapan ibu. Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti untuk kebutuhan penelitian di PMB R tahun 2022. Sebelum disebarkan untuk data riset terlebih dahulu kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan uji instrumen pada uji validitas dan reliabilitas SPSS sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesiapan Ibu

Variabel	Nilai $r_{tabel}$	Nilai $r_{hitung}$	Hasil
KP1	0,444	0,523	Valid
KP2	0,444	0,697	Valid
KP3	0,444	0,884	Valid
KP4	0,444	0,766	Valid
KP5	0,444	0,730	Valid
KP6	0,444	0,697	Valid
KP7	0,444	0,861	Valid
KP8	0,444	0,829	Valid
KP9	0,444	0,898	Valid
KP10	0,444	0,735	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Dukungan Keluarga

Variabel	Nilai $r_{tabel}$	Nilai $r_{hitung}$	Hasil
DK1	0,444	0,715	Valid
DK2	0,444	0,830	Valid
DK3	0,444	0,944	Valid
DK4	0,444	0,647	Valid
DK5	0,444	0,862	Valid
DK6	0,444	0,944	Valid
DK7	0,444	0,861	Valid
DK8	0,444	0,861	Valid
DK9	0,444	0,944	Valid
DK10	0,444	0,793	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kecemasan

Variabel	Nilai $r_{tabel}$	Nilai $r_{hitung}$	Hasil
CEMAS1	0,444	0,955	Valid
CEMAS2	0,444	0,864	Valid
CEMAS3	0,444	0,922	Valid
CEMAS4	0,444	0,853	Valid
CEMAS5	0,444	0,685	Valid
CEMAS6	0,444	0,973	Valid
CEMAS7	0,444	0,864	Valid
CEMAS8	0,444	0,916	Valid
CEMAS9	0,444	0,896	Valid
CEMAS10	0,444	0,716	Valid
CEMAS11	0,444	0,955	Valid
CEMAS12	0,444	0,864	Valid
CEMAS13	0,444	0,922	Valid
CEMAS14	0,444	0,853	Valid
CEMAS15	0,444	0,710	Valid
CEMAS16	0,444	0,955	Valid
CEMAS17	0,444	0,932	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

**Tabel 4.** Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Peran Bidan

Variabel	Nilai $r_{\text{tabel}}$	Nilai $r_{\text{hitung}}$	Hasil
PB1	0,444	0,636	Valid
PB2	0,444	0,631	Valid
PB3	0,444	0,650	Valid
PB4	0,444	0,793	Valid
PB5	0,444	0,794	Valid
PB6	0,444	0,602	Valid
PB7	0,444	0,660	Valid
PB8	0,444	0,778	Valid
PB9	0,444	0,660	Valid
PB10	0,444	0,740	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

**Tabel 5.** Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai $r_{\text{tabel}}$	Hasil uji ( <i>cronbachs alpha</i> )	Reliabel
Kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan	0,444	0,942	Reliabel
Dukungan Keluarga	0,444	0,964	Reliabel
Kecemasan	0,444	0,983	Reliabel
Peran Bidan	0,444	0,918	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Analisis yang dilakukan dengan analisis univariate dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap variabel-variabel yang diteliti dengan persentasese hingga penyajiannya dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi dan analisis bivariate dengan menggunakan *chi-square*.

**Hasil**

**Hasil Analisis Univariate**

**Hasil Analisis Univariate Persiapan Persalinan**

**Tabel 6.** Hasil Anaisis Univariate Persiapan Persalinan

Persiapan Persalinan	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
Ya	21	46,7
Tidak	24	53,3
Total	45	100

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 45 responden ada sebanyak 24 responden (53,3%) yang tidak memiliki persiapan persalianan. Artinya ibu hamil yang tidak siap menghadapi persalinan dan tidak merencanakan persalinan mempunyai risiko untuk mengalami komplikasi dan kegawatdaruratan selama proses persalinan hal ini juga dapat memicu kecemasan.

**Hasil Analisis Univariate Dukungan Keluarga**

**Tabel 7.** Hasil Analisis Univariate Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi ( <i>f</i> )	Persentase (%)
Ya	27	60,0
Tidak	18	40,0
Total	45	100

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa dari 45 responden ada sebanyak 27 responden (60,0%) yang memiliki dukungan keluarga. Artinya ibu hamil sangat membutuhkan dukungan dan perhatian dari keluarga dan orang-orang yang dekat dengannya untuk mengatasi kecemasannya.

**Hasil Analisis Univariante Kecemasan**

**Tabel 8.** Hasil Analisis Univariante Kecemasan

Kecemasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak	10	22,2
Jarang	17	37,8
Sering	18	40,0
Total	45	100

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa dari 45 responden ada 18 responden (40,0%) yang memiliki kecemasan sering. Artinya ibu hamil dengan kecemasan menjelang persalinan yang dikarenakan takut pada proses persalinan sangat berpengaruh pada fungsi tubuh ibu saat bersalin.

**Hasil Analisis Univariante Peran Bidan**

**Tabel 9.** Analisis Univariante Peran Bidan

Peran Bidan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ya	28	62,2
Tidak	17	37,8
Total	45	100

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa dari 45 responden ada sebanyak 28 responden (62,2%) yang mendapatkan peran bidan. Artinya bidan sebagai tenaga kesehatan yang membantu ibu hamil dalam persiapan persalinan diharapkan mempertimbangkan riwayat persalinan ibu terdahulu. Jika ibu sebelumnya pernah mengalami riwayat persalinan yang kurang lancar bidan dapat memberikan dukungan psikologis bahwa persalinan merupakan hal yang unik sehingga belum tentu sama dengan persalinan sebelumnya selain itu tenaga kesehatan juga membantu ibu dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi persalinan. Namun jika persalinan sebelumnya berjalan lancar tenaga kesehatan akan lebih mudah untuk memberikan arahan dalam mempersiapkan persalinan kali ini.

**Hasil Analisis Bivariate**

**Hasil Analisis Bivariate Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan**

**Tabel 10.** Hasil Analisis Bivariate Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan

Persiapan Persalinan	Dukungan Keluarga						P-Value	OR
	Ya		Tidak		Total			
	f	%	f	%	n	%		
Ya	16	59,3	5	27,8	21	46,7	0,038	3,782 (1,045-13,680)
Tidak	11	40,7	13	72,2	24	53,3		
Total	27	100	18	100	45	100		

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan hubungan antara dukungan keluarga terhadap kesiapan ibu bahwa ada sebanyak 16 responden (59,3%) ibu hamil yang memiliki persiapan persalinan dan

mendapatkan dukungan dari keluarga. Sedangkan ibu hamil yang tidak memiliki persiapan persalinan dan tidak mendapatkan dukungan keluarga ada 11 responden (40,7%). Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,038$  yang artinya tidak terdapat dukungan keluarga terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di PMB R Desa Sebagian Kecamatan Simpang Rimba tahun 2022. Hasil analisis diperoleh juga nilai OR 3,782 (1,045-13,680); artinya ibu bersalin yang tidak mendapatkan dukungan keluarga yang tidak baik dapat berisiko 3,782 kali untuk mengalami kecemasan dibandingkan ibu bersalin yang mendapatkan dukungan keluarga.

**Hasil Analisis Bivariate Hubungan Kecemasan Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan**

**Tabel 11.** Hasil Analisis Bivariate Hubungan Kecemasan Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan

Persiapan Persalinan	Kecemasan						Total	P-Value
	Tidak		Jarang		Sering			
	N	%	N	%	N	%		
Ya	9	90,0	7	41,2	5	27,8	21	46,7
Tidak	1	10,0	10	58,8	13	72,2	24	53,3
Total	10	100	17	100	18	100	45	100

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan hubungan antara kecemasan terhadap kesiapan ibu bahwa ada sebanyak 5 responden (27,8%) yang mempunyai yang memiliki persiapan persalinan dan mengalami kecemasan yang sering. Sementara responden yang tidak memiliki persiapan persalinan dan memiliki kecemasan yang sering ada sebanyak 13 responden (72,2%). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,006$  yang artinya terdapat ada hubungan variabel kecemasan antara kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di PMB R Desa Sebagian Kecamatan Simpang Rimba tahun 2022.

**Hasil Analisis Bivariate Hubungan Peran Bidan Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan**

**Tabel 12.** Hasil Analisis Bivariate Hubungan Peran Bidan Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan

Persiapan Persalinan	Peran Bidan						P-Value	OR
	Ya		Tidak		Total			
	f	%	f	%	n	%		
Ya	9	32,1	12	70,6	21	46,7	0,012	4,197 (4,053-13,732)
Tidak	19	67,9	5	29,4	24	53,3		
Total	28	100	17	100	45	100		

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan hubungan antara peran bidan terhadap kesiapan ibu bahwa ada sebanyak 12 responden (70,6%) yang mempunyai persiapan dan mengalami dan tidak mendapatkan peran bidan. Sedangkan responden yang tidak memiliki persiapan persalinan yang tidak mendapatkan peran bidan sebanyak 5 responden (29,4%). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,012$  yang artinya terdapat hubungan antara peran bidan terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di PMB R Desa Sebagian Kecamatan Simpang Rimba tahun 2022. Hasil analisis diperoleh juga nilai OR 4,197 (4,053-13,732); artinya ibu bersalin yang tidak mendapatkan peran bidan yang tidak baik dapat berisiko 4,197 kali untuk mengalami kecemasan dibandingkan ibu bersalin yang mendapatkan peran bidan.

## Pembahasan

### Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Ibu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dari 45 responden ada sebanyak 27 responden (60,0%) yang memiliki dukungan keluarga. Sedangkan responden yang tidak memiliki dukungan keluarga sebanyak 18 responden (40,0%). Selanjutnya hasil analisis ditemukan terdapat dukungan keluarga terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di PMB R Desa Sebagian Kecamatan Simpang Rimba ( $p\text{-value} = 0,038$ ). Penelitian yang sama juga dilakukan di Universitas Riga Stradins Latvia menyatakan sebagian besar responden adalah kehamilan pertama direncanakan pada trimester II dan kehamilan sepenuhnya fisiologis menyebutkan sebagian besar respondennya 62,5% cukup didukung oleh keluarga dan suaminya. Kehamilan merupakan salah satu periode terpenting dalam kehidupan seorang wanita karena membawa banyak perubahan, tidak hanya secara aspek fisik, tetapi juga secara sosial dan psikologis. Dengan adanya keluarga dapat memberikan dukungan yang membuat ibu lebih aman melewati masa-masa perubahan ibu menjelang persalinannya.<sup>12</sup>

Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini yaitu oleh Sari (2019) di Puskesmas Mlati II Yogyakarta pada penelitian ini presentase dukungan keluarga baik (42,86%) lebih sedikit daripada kategori dukungan keluarga kurang (57,14%). Dari penelitian ini juga menyimpulkan bahwa dukungan yang sangat dibutuhkan ibu menjelang persalinan dapat berupa dukungan emosional, informasi dan penilaian. Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian dilakukan di Puskesmas Kecamatan Mauk Tangerang yang menyatakan bahwa dari 50 responden, ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga baik lebih banyak (70%) responden daripada responden ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga buruk/kurang terdapat sebanyak (30%) responden.<sup>13</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah dukungan lingkungan sosial (dukungan suami). Dukungan keluarga, terutama suami saat ibu melahirkan sangat dibutuhkan seperti kehadiran keluarga dan suami untuk mendampingi istri menjelang melahirkan atau suami menyentuh tangan istri dengan penuh perasaan sehingga istri akan merasa lebih tenang untuk menghadapi proses persalinan. Selain itu kata-kata yang mampu memotivasi dan memberikan keyakinan pada ibu bahwa proses persalinan yang dijalani ibu akan berlangsung dengan baik, sehingga ibu tidak perlu merasa cemas, tegang, atau ketakutan.<sup>14</sup> Dukungan keluarga terutama dari suami merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap terjadinya kecemasan pada ibu hamil dalam menghadapi masa kehamilan sampai persalinan. Beberapa bentuk dukungan suami yang sangat dibutuhkan oleh ibu hamil antara lain pelayanan yang baik, menyediakan transportasi atau dana untuk biaya konsultasi, dan menemani berkonsultasi ke bidan sehingga suami dapat mengenali tanda-tanda komplikasi kehamilan dan juga kebutuhan ibu hamil.<sup>15</sup>

Menurut peneliti pada pri migravida lebih banyak yang memerlukan dukungan keluarga untuk menghadapi persalinannya untuk kesiapan persalinannya dibandingkan dengan multi. Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti terdapat dukungan keluarga terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di PMB R Desa Sebagian Kecamatan Simpang Rimba karena masyarakat sudah banyak yang peduli dengan kesiapan persalinannya. Maka dari itu, kehadiran seorang pendamping pada saat persalinan dapat menimbulkan efek positif terhadap persalinan dalam arti dapat menurunkan morbiditas, mengurangi rasa sakit, persalinan yang lebih singkat dan menurunnya persalinan dengan operasi termasuk bedah besar, selain itu kehadiran seorang pendamping persalinan dapat memberikan rasa aman, nyaman, semangat, dukungan emosional, dan dapat dapat membesarkan hati ibu.

### Hubungan Kecemasan Terhadap Kesiapan Ibu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa sebanyak ada 18 responden (40,0%) yang memiliki kecemasan sering. Sedangkan responden yang tidak memiliki kecemasan ada 10 responden (22,2%). Selanjutnya hasil uji statistik ditemukan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,006$  yang artinya terdapat ada hubungan variabel kecemasan antara kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di PMB R Desa Sebagian Kecamatan Simpang Rimba tahun 2022. Penelitian terdahulu yang

dilakukan Widiyanto (2019) juga. Berdasarkan tabel 2 diperoleh ada hubungan yang signifikan antara kecemasan  $p = 0,045.16$  Hasil uji chi-square menunjukkan nilai value sebesar 0,005. Berdasarkan nilai tersebut karena nilai value  $< 0.05$  dapat diambil kesimpulan bahwa “Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Berhubungan Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi.”<sup>17</sup>

Kecemasan menjelang persalinan yang dikarenakan takut pada proses persalinan sangat berpengaruh pada fungsi tubuh ibu saat bersalin. Kecemasan menyebabkan vasokonstriksi sehingga aliran darah terhambat dan berkurang. Vasokonstriksi akan mempengaruhi organ - organ yang terlibat pada proses persalinan menjadi tidak dapat berfungsi dengan baik. Tenaga mengedan menjadi kurang kuat, dorongan dari dalam tubuh pun tidak kuat, sehingga persalinan terhambat.<sup>18</sup> Menurut peneliti pada pri migravida lebih banyak yang memerlukan dukungan keluarga untuk menghadapi persalinannya untuk kesiapan persalinannya dibandingkan dengan multi. Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti ibu hamil menjelang proses persalinan, karena terdapat beberapa perubahan sistem yang menjadikan ibu hamil takut datang ke pelayanan kesehatan.

### **Hubungan Peran Bidan Terhadap Kesiapan Ibu**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa sebanyak 28 responden (62,2%) yang mendapatkan peran bidan. Sedangkan responden yang tidak mendapatkan peran bidan ada sebanyak 17 responden (37,8%). Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,012$  yang artinya terdapat hubungan antara peran bidan terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi persalinan di PMB R Desa Sebagian Kecamatan Simpang Rimba tahun 2022. Hasil analisis diperoleh juga nilai OR 4,197 (4,053-13,732) artinya ibu bersalin yang tidak mendapatkan peran bidan yang tidak baik dapat berisiko 4,197 kali untuk mengalami kecemasan dibandingkan ibu bersalin yang mendapatkan peran bidan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratna puspitasari yang mengatakan bahwa ada hubungan antara peran suami dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di RB. Rahayu Ungaran Kabupaten Semarang. Angka koefisien korelasi kendal tahu sebesar 0,932 berarti bahwa peran suami mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan kesiapan ibu hamil. Hubungan ini adalah hubungan yang sangat signifikan dan searah.<sup>19</sup>

Peningkatan peran serta bidan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu. Upaya yang dapat dilakukan oleh bidan sebagai intervensi untuk mencegah determinan penyebab kematian ibu adalah dengan cara mempromosikan persiapan persalinan aman pada ibu hamil dengan menggunakan metode penyuluhan.<sup>12</sup> Menurut peneliti pada pri migravida lebih banyak yang memerlukan dukungan keluarga untuk menghadapi persalinannya untuk kesiapan persalinannya dibandingkan dengan multi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut peneliti menemukan atau menyimpulkan bahwa hal ini tidak lepas dari kerjasama bidan sebagai pelaksana dalam memberikan pelayanan komunitas sesuai dengan standar pelayanan kebidanan serta ditunjang dengan partisipasi ibu hamil yang baik sehingga sebagian besar ibu hamil trimester III telah mempersiapkan persalinannya secara baik khususnya mencegah terjadinya komplikasi persalinan nantinya.

### **Makna Singkatan (Abbreviations)**

ANC	: Antenatal Care
PWS-KIA	: Pemantauan Wilayah Setempat-Kesehatan Ibu dan Anak
PMB	: Praktik Mandiri Bidan
RB	: Rumah Bersalin
OR	: Odds Ratio

### **Persetujuan Etik**

Penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga, Kecemasan Dan Peran Bidan Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan Di PMB R Desa Sebagian Kecamatan Simpang Rimba Tahun 2022,” telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan lolos atau layak untuk dilaksanakan

berdasarkan surat keterangan yang diterbitkan oleh Komisi Etik Riset dan Publikasi Universitas Indonesia Maju nomor: 2667/Sket/Ka-Dept/RE/UIMA/XI/2022.

### **Konflik Kepentingan**

Penelitian ini adalah penelitian independen yang tidak terkait dan tidak memiliki kepentingan individu dan juga organisasi manapun.

### **Pendanaan**

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

### **Kontribusi Penulis**

Penelitian ini dilakukan oleh DA sebagai author.

### **References**

1. Muram D., Drouin P., Thompson Fe. Dan Oxom H. Pyometra. Canadian Medical Association Journal. 1981 Sep 9: 125(6): 589.
2. Sukarni S., Zakaria Y., Sumarli S., Wulandari R., Ayu Permanasari A., Suhermanto M. Physical and Chemical Properties of Water Hyacinth (Eichhornia Crassipes) As A Sustainable Biofuel Feedstock. Iniop Conference Series: Materials Science and Engineering 2019 Apr 17 (Vol. 515 P. 012070). IOP Publishing.
3. Agustina Dan Nuha Medika. Rika. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Persalinan. 2017.
4. Depkes. 2018. Kemenkes RI: Kesehatan RI. 2018.
5. Dinkes. 2002. Profil Kesehatan Kab. Bangka. 2022. 2002.
6. Lubis Dan Bachtiar. 1993. Pengantar Psikiatri Klinik. Jakarta: Gaya Baru. 1993.
7. Mahmudah. 2017. Studi Kasus Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bayanan. Banjarmasin: FKM Uniska. 2017
8. Manuaba. 2012. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC 2012.
9. Sari Dan Rury Narulita. 2012. Konsep Kebidanan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
10. Sevilla Dan Consuelo G. Dkk. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI Press. 1993.
11. Siregar N.Y. Et Al. 2021. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan. S.L: J. Bidan Cerdas 3. 18-24 2021.
12. Deklavya L., Lubina K., Circenis K., Sudraba V. and Millere I. Causes of Anxiety During Pregnancy. Procedia-Social and Behavioral Sciences. 2015 Oct 9: 205: 623-6.
13. Setyani MD., Zuhrotunida Z. Dan Syahrida IS. Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Kabupaten Tangerang. Journal JKFT. 2016 Dec 31: 01(02): 59-69.
14. Legawati L Dan Riyanti R. Determinan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) Di Ruang Cempaka RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangkaraya. Journal Surya Medika (Jsm). 2018 Feb 1: 03(02): 95-105.
15. Susilawati S., Falefi R. Dan Purwoko A. Impact of COVID-19 Pandemic on the Economy of Indonesia. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (Birci-Journal). 2020 May 8: 03(02): 1147-56.
16. Wulandari S., Sitorus RJ. Dan Noviadi P. Analisis Hubungan Kecemasan Ibu Hamil Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi COVID-19 Di Kota Palembang. Jambi Medical Journal: Journal Kedokteran Dan Kesehatan. 2021 Nov 1: 09(03): 24-32.
17. Suryani Dan Ida. Kapasitas Tukar Kation (KTK) Berbagai Kedalaman Tanah Pada Areal Konversi Lahan Hutan: Cation Exchange Capacity (CEC) Soil Depth in Various Areas of Forest Land Conversion. Journal Agrisistem 10.2 (2014): 99-106.

18. Callanan RJ., Agarwal A., Burk A., Das M., Hull B., Husna F., Powell A., Richmond J., Ryu SH., and Zhang Q. Recent Progress in SIC Dmosfets and JBS Diodes at Cree. In 2008 34th Annual Conference of IEEE Industrial Electronics 2008 Nov 10 (Pp. 2885-2890). IEEE.
19. Puspitasari Ratna. Kontribusi Empirisme Terhadap Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Edueksos Journal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi 1.1 (2016).

\*) Original Article

--- ISJNMS ---